

PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PROSES BISNIS DI PERUSAHAAN RETAIL

*Irmawati*¹

UNIVERSITAS NUSA PUTRA

Irmawati_ak21@nusaputra.ac.id

*Sinta Amelia*²

UNIVERSITAS NUSA PUTRA

Sinta.amelia_ak21@nusaputra.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis di perusahaan retail. Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks, penggunaan sistem informasi akuntansi yang tepat menjadi kunci bagi perusahaan retail untuk mencapai keunggulan kompetitif. Penelitian ini dilakukan untuk melalui pendekatan kualitatif dengan melakukan studi kasus pada beberapa perusahaan retail yang beroperasi di wilayah tertentu. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan manajer keuangan, akuntan, dan personel yang terkait dengan sistem informasi akuntansi di perusahaan. Selain itu, data sekunder juga dikumpulkan melalui studi pustaka yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis di perusahaan retail. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang terintegrasi, perusahaan dapat mengoptimalkan pengolahan data keuangan, pengelolaan persediaan, pengaturan siklus pembelian dan penjualan, serta pengelolaan aset perusahaan. Sistem informasi akuntansi juga memfasilitasi pelaporan keuangan yang akurat dan tepat waktu, sehingga membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang lebih baik.

Kata kunci: *Sistem Informasi Akuntansi, Proses bisnis, perusahaan retail*

Abstract: This study aims to examine the role of accounting information systems in increasing the efficiency and effectiveness of business processes in retail companies. In an increasingly complex business environment, the use of the right accounting information system is the key for retail companies to achieve competitive advantage. This research was conducted through a qualitative approach by conducting case studies on several retail companies operating in certain areas. Primary data was obtained through interviews with financial managers, accountants and personnel related to accounting information systems in companies. In addition, secondary data was also collected through relevant literature studies. The results of the study show that accounting information systems play an important role in increasing the efficiency and effectiveness of business processes in retail companies. With an integrated accounting information system, companies can optimize financial data processing, inventory management, regulation of buying and selling cycles, and management of company assets. The accounting information system also facilitates accurate and timely financial reporting, thereby assisting management in making better decisions.

Keyword: *accounting information system, business process, retail company*

PENDAHULUAN

Saat ini industri retail telah mengalami perkembangan yang cukup pesat banyaknya pusat perbelanjaan berbasis retail telah menjadi daya Tarik tersendiri bagi perusahaan untuk lebih meningkatkan kinerja agar bisa bersaing dengan banyaknya competitor lainnya dan tidak lupa untuk memikirkan konsumen agar bisa berbelanja dengan nyaman dan menyenangkan.

Setiap perusahaan yang didirikan berupaya untuk dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. kelangsungan hidup suatu perusahaan sangat ditentukan oleh kemampuan dalam berkompetisi. Kemampuan berkompetisi memerlukan strategi yang dapat memanfaatkan semua kekuatan dan peluang yang ada, serta menutup kelemahan dan menetralkan hambatan strategis dalam dinamika bisnis yang dihadapi.

Persaingan yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk memiliki sebuah system yang dapat membantu menunjang kegiatan bisnisnya. System informasi dapat membantu perusahaan dalam mengambil sebuah keputusan atas informasi yang diperoleh dari system informasi tersebut.

Akuntansi merupakan proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi (Jusup, 2006:5). System informasi akuntansi (SIA) merupakan subsystem dari system informasi yang ada dimana aplikasi system informasi akuntansi adalah memproses transaksi keuangan yang meliputi 4 tugas utama yang ada dalam skema aplikasi SIA yang terdiri dari pengumpulan data, pemrosesan data, manajemen data base, dan menghasilkan informasi.

KAJIAN PUSTAKA

Dalam tinjauan Pustaka ini, dilakukan meta-analisis terhadap beberapa penelitian yang membahas dampak system informasi akuntansi terhadap operasi bisnis di perusahaan retail. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan system informasi akuntansi yang terintegrasi dan berteknologi tinggi memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap efisiensi operasional, meningkatkan kepuasan pelanggan, pengelolaan persediaan yang lebih baik dan pengambilan keputusan yang lebih akurat.

Studi ini memberikan pemahaman yang kuat tentang pentingnya system informasi akuntansi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis pada bisnis retail. Penelitian berfokus pada peran system informasi akuntansi dalam meningkatkan manajemen keuangan dan pengendalian internal perusahaan retail. Artikel ini membahas bagaimana system informasi akuntansi dapat membantu menghasilkan laporan keuangan yang akurat, melacak kinerja penjualan, dan meningkatkan manajemen risiko dan pengendalian internal.

METODOLOGI

Analisis kebutuhan bisnis: Metodologi ini melibatkan pemahaman mendalam tentang kebutuhan bisnis perusahaan retail dan tujuan yang ingin dicapai. Analisis ini mencakup identifikasi proses bisnis yang ada, area di mana efisiensi dapat ditingkatkan, dan persyaratan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang efektif.

Perancangan system: Berfokus pada perancangan system informasi akuntansi yang tepat untuk memenuhi kebutuhan bisnis. Ini melibatkan pemodelan proses

bisnis yang ada dan mengidentifikasi area di mana otomatisasi dan integrasi dapat membantu meningkatkan efisiensi. Perancangan system juga harus memperhatikan kebutuhan akuntansi dan pelaporan yang spesifik untuk industry ritel.

Pemilihan dan implementasi perangkat lunak: Pemilihan perangkat lunak akuntansi yang tepat sangat penting. Metodologi pemilihan perangkat lunak melibatkan identifikasi kebutuhan fungsional dan teknis, evaluasi vendor perangkat lunak, dan implementasi yang tepat. Perangkat lunak akuntansi ritel yang baik akan mendukung fungsi seperti manajemen persediaan, manajemen penjualan, analisis penjualan, dan pelaporan keuangan.

Integrasi sistem: Melibatkan mengintegrasikan sistem informasi akuntansi dengan sistem lain yang digunakan dalam perusahaan retail, seperti sistem manajemen persediaan, sistem point-of-sale (POS), dan sistem manajemen pelanggan (CRM). Integrasi yang baik memungkinkan aliran data yang mulus antara sistem-sistem ini, menghindari duplikasi data, dan meningkatkan efisiensi operasional.

Pelatihan dan dukungan pengguna: Efektivitas sistem informasi akuntansi sangat bergantung pada pemahaman dan penggunaan yang tepat oleh pengguna. Metodologi ini melibatkan pelatihan yang baik kepada pengguna tentang penggunaan sistem, pemahaman tentang proses bisnis yang didukung oleh sistem, dan dukungan pengguna yang kontinu untuk menjawab pertanyaan atau masalah yang timbul.

Pemantauan dan evaluasi: Setelah implementasi sistem informasi akuntansi, penting untuk memantau dan mengevaluasi kinerjanya secara teratur. Metodologi ini

melibatkan pemantauan kinerja sistem, mengidentifikasi area di mana perbaikan lebih lanjut diperlukan, dan melakukan evaluasi secara berkala terhadap tujuan bisnis yang ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Latar Belakang dan Sejarah Singkat Perusahaan

Indomaret adalah jaringan minimarket yang menawarkan barang kebutuhan pokok sembako dan kebutuhan sehari-hari dengan luas penjualan kurang dari 200 m². Dikelola oleh PT. Indomarco Prismaatama, pelopor pembukaan Indomaret Kalimantan dan toko pertama dibuka di Ancol, Jakarta Utara. Pada tahun 1997 setelah perusahaan mengembangkan bisnis toko waralaba pertama di Indonesia Indomaret telah teruji dengan lebih dari 230 soke. Pada Mei 2003 Indomaret menang penghargaan Presiden Megawati Soekarnoputri "Perusahaan Waralaba 2003". Hingga Desember 2009, Indomaret telah mencapai 3.892 titik penjualan. Dari jumlah tersebut, sebanyak 2.156 gerai dimiliki dan 1.736 toko waralaba sisanya dimiliki oleh masyarakat, yang mana tersebar di kota Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Jogja, Bali, dan Lampung. DKI Jakarta memiliki kurang lebih 488 gerai. Indomaret mudah ditemukan di pemukiman penduduk, gedung perkantoran dan di tempat-tempat umum, karena tata letak toko didasarkan pada slogan "sederhana dan hemat". Ada lebih dari 3.500 makanan berbeda dan produk lain yang tersedia dengan harga bersaing memenuhi hampir semua kebutuhan konsumen sehari-hari. Mendukung 12 pusat distribusi menggunakan 36 teknologi Saat ini, Indomaret merupakan aset bisnis yang sangat menjanjikan. Keberadaan Indomaret

dikukuhkan oleh anak perusahaan di bawah bendera grup tersebut INTRACO yaitu Indogrosir, BSD Plaza dan Charmant.

PT. Indomarco Prismatama adalah perusahaan manajemen swasta nasional Jaringan minimarket Indomaret dengan Akte Notaris No. 207, tanggal 21 November 1988, Benny Kristianto dan SIUP. Nomor 789/0902/PB/XII/88 20 Desember 1988. Statuta perusahaan no. 207 Tanggal 21 November 1988 diatas, maksud dan tujuan Perseroan adalah:

- 1) usaha/usaha eceran (mini market), jenis barang, yaitu: hasil pertanian (pertanian, peternakan), obat-obatan, makanan, kosmetik, alat kesehatan dan lain-lain.
- 2) Menciptakan usaha patungan dengan masyarakat dan badan usaha yang ingin membuka usaha di bidang komersial (ritel) dengan sistem waralaba.

Hasil Analisis

Identifikasi Data dari Sistem Informasi Akuntansi atas Prosedur Penjualan Tunai pada PT. Indomarco Prismatama

Catatan Akuntansi dan Prosedur Sistem Penjualan

Adapun catatan akuntansi yang membentuk Prosedur Sistem Penjualan Tunai kepada PT. Indomarco Prismatama adalah sebagai berikut:

- 1) Bagian order penjualan menerima order dari pelanggan, kemudian membuat FPT.
- 2) Sales order kemudian menyerahkan 3 rangkap, lembar 1 pada bagian kasa, lembar ke 2 pada bagian penerimaan, dan lembar ke 3 pada bagian gudang.

- 3) Bagian pengiriman mengirim barang kepada pelanggan.
- 4) Pelanggan baru melakukan pembayaran kepada pengiriman sesuai jumlah barang yang diterima.
- 5) Kemudian bagian pengiriman setor pembayaran ke bagian keuangan.

Dokumen yang digunakan pada Penjualan Tunai

Dokumen yang digunakan Sistem Akuntansi Penjualan tunai adalah:

- 1) Loading Order
Dokumen yang dibuat sebagai halaman pengantar. Selain itu setelah mengisi LO, pengisian dilakukan di kantor atau diserahkan kepada gatekeeper (pilih data/administrator). mencatat/mengumumkan bahwa barang diserahkan pada hari itu juga perusahaan.
- 2) Surat Order Barang
Yaitu, dokumen bukti faktur penjualan yang dikirim ke departemen ke gudang agar bagian gudang dapat menyiapkan barang. Digunakan untuk menampilkan nama cabang, alamat cabang, nomor telepon cabang dan jumlah barang yang dipesan.
- 3) Nota Penjualan
Dokumen yang digunakan untuk menentukan jumlah produk yang dibeli jumlah produk yang dibeli dan dibeli jika dicap oleh kasir barang sudah dibayar.
- 4) Surat Jalan

Dokumen yang harus menyertai pengiriman atau pengiriman barang dari satu tempat ke tempat lain. Dalam hal ini, biasanya pengiriman yang dilakukan cukup jauh dan menggunakan transportasi.

Analisa Deskriptif Kualitatif Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT. Indomarco Prismatama

Prosedur yang membentuk Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Indomarco Prismatama

1) Penerimaan pesanan

Prosedur konfirmasi pesanan dimulai saat disetujui oleh departemen penjualan pesanan pelanggan melalui telepon atau tatap muka dengan kantor cabang. Selain itu, jika pelanggan pelanggan baru, departemen penjualan akan melakukan ini sebelum memproses pesanan menyimpan informasi tentang identitas pelanggan, seperti nama, nama perusahaan/perusahaan, alamat dan nomor telepon. Dengan reservasi dilakukan segera diatur oleh departemen penjualan pelanggan. Selain itu, departemen penjualan memproses informasi pesanan surat pesanan barang datang dan dibuatkan entry lengkap seperti nama barang, kuantitas pesanan, harga satuan dan metode penjualan

2) Prosedur transaksi stok (persediaan).

Periode persediaan kedua dimulai ketika departemen pembelian melakukan pembelian memesan

Setelah pembelian, produk akan dibawa bersama Anda ke gudang perusahaan dan dihitung sebagai persediaan jadi. Setibanya di gudang, staf gudang melepas rak dan memeriksanya, yaitu dengan mengecek status dan kadaluarsa barang. 1) Pemeriksaan barang. 2) Penampilan visual secara umum (harus terlihat mulus dan tidak rusak/rusak) 3) Kualitas pengelasan yang baik (tidak ada cacat: terpotong, berlubang atau retak) 4) Melakukan pemeriksaan barang. Bagian gudang melakukan pemeriksaan barang penyimpanan di gudang yang memenuhi persyaratan penyimpanan aman, kering dan berventilasi baik.

1) Urutan pengiriman barang

Proses pengiriman barang dimulai dengan penerimaan faktur penjualan manajer/akuntansi. Setelah menerima faktur penjualan dari administrator/akun sistem. Memutuskan waktu pengiriman tergantung sepenuhnya pada departemen gudang sehingga kantor tidak dapat menentukan sendiri. Sementara itu manajemen/akuntansi menerima surat pesanan barang dan menyiapkan tagihan dijual Faktur penjualan dibuat dalam dua salinan, salinan pertama untuk kantor dan salinan lain untuk departemen pengiriman yang digunakan sebagai bukti penagihan. Setelah sampai di

kantor, bagian pengiriman akan mengirimkan barang ke kantor. Setelah itu mengirimkan satu salinan faktur penjualan asli ke alamat sebagai bukti pembayaran manajer/akuntansi. Sedangkan satu salinan lainnya tetap menjadi milik partai di kantor.

- 3) Prosedur penerimaan pembayaran
Setelah mengirim faktur, departemen transportasi kembali ke kantor melaporkan hasil pembayaran ke bagian keuangan. Selain itu bagian keuangan membuat laporan keuangan berdasarkan invoice dijual

Bagan Alir Sistem Penjualan Tunai PT. Indomarco Prismatama

Berdasarkan prosedur-prosedur yang telah diuraikan diatas, dapat dilihat pada bagan alur sistem pembayaran tunai PT. Indomarco Prismatama seperti yang tampak pada gambar dibawah ini

Evaluasi Potensi Resiko dan Kelemahan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT. Indomarco Prismatama

Apalagi setiap perusahaan memiliki masalah yang berbeda-beda Oleh karena itu, jika ditemukan masalah yang mencegah kesinambungan internal jika masalah ini akan segera diselesaikan untuk mencegah hal ini terjadi di masa depan. Potensi risiko sistem informasi akuntansi dijelaskan di bawah ini Penjualan tunai terkait dengan PT. Indomarco Prismatama:

- 1) Beberapa fungsi

Fungsi departemen pemeliharaan dan departemen akuntansi tidak terpisah satu sama lain. masalah ini menyebabkan inefisiensi dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Dimana laporan penjualan sering tertunda.

- 2) Pembayaran tunai

Tidak ada sistem yang melakukan pembayaran melalui transfer bank atau wajib dibayar sebelum barang dikirim, sehingga dapat menyebabkan masalah hal-hal yang tidak diinginkan seperti penyalahgunaan dan pengawasan keuangan perusahaan kejahatan (perampokan

Interprestasi

Usulan Rekomendasi dan Solusi Atas Kelemahan dan Potensi Resiko yang Ditemukan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai berbasis Komputer (Web) pada PT. Indomarco Prismatama

Dari kelemahan yang ditemukan oleh PT. Jadi Indomarco Prismatama rekomendasi berikut direkomendasikan:

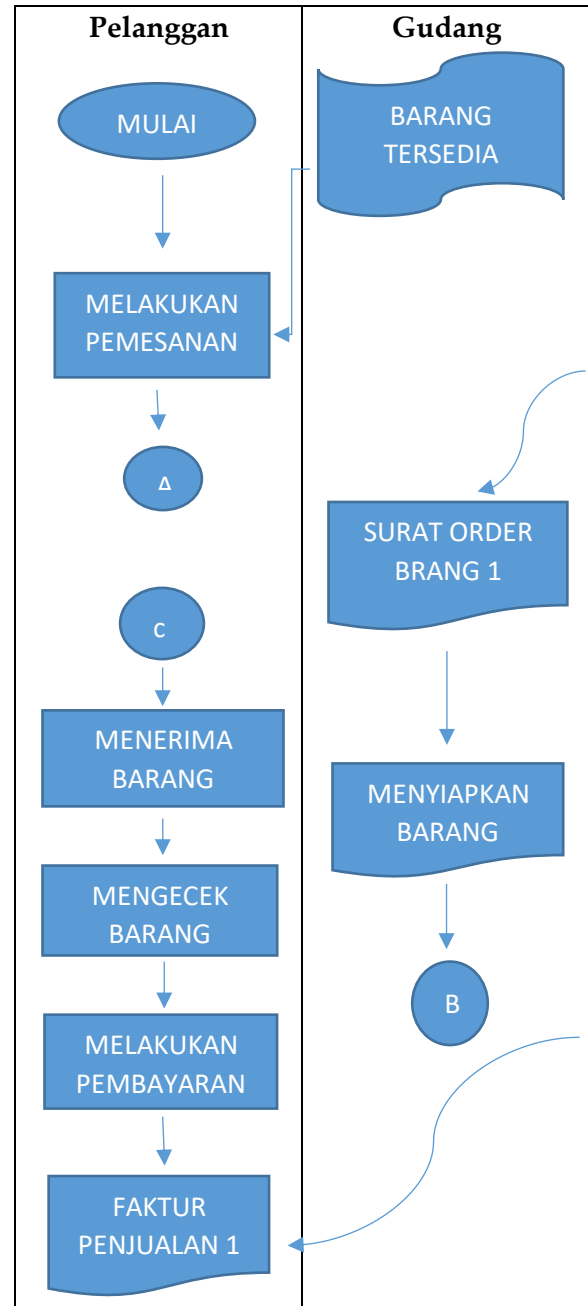
- 1) Pemisahan tugas Perusahaan sudah memiliki pemisahan tugas, seperti misalnya fungsi otorisasi. Fungsi otorisasi dilakukan oleh kepala masing-masing departemen memantau proses bisnis. PT. Indomarco Prismatama (Indomaret) juga menerapkan diferensiasi tugas

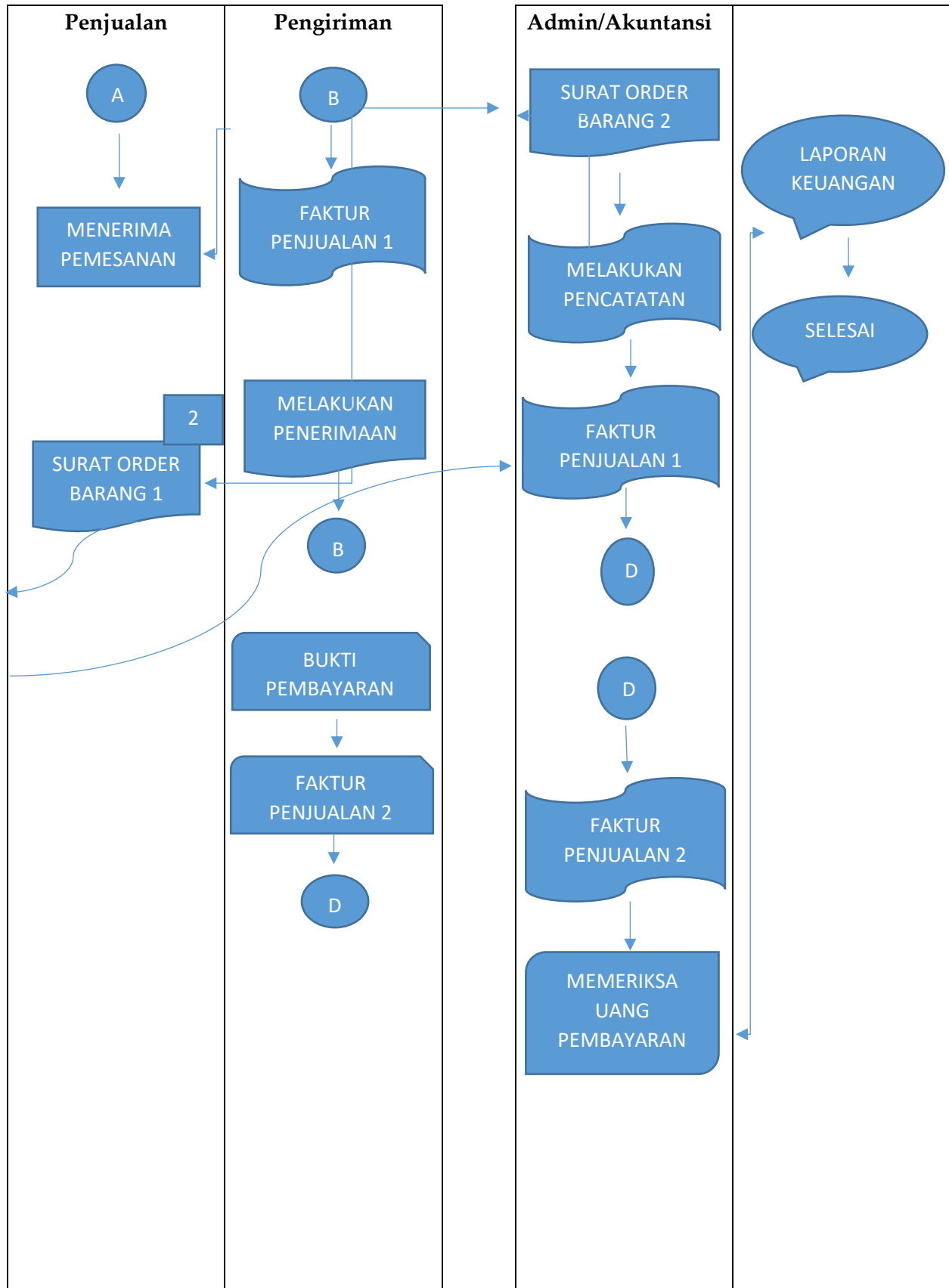
penjualan, departemen keuangan dan departemen akuntansi.

- 2) Yurisdiksi yang Sesuai PT. Indomarco Prismatama (Indomaret) memberikan izin yang sesuai dalam setiap bagian dan kegiatan perusahaan. Salah satunya adalah otorisasi dengan potongan harga dikirim ke cabang atau toko yang ada. masalah ini harus diotorisasi agar tidak terjadi variasi perhitungan antar cabang atau outlet dengan kantor pusat.
- 3) Dokumen yang memadai Dokumen yang terkait dengan siklus pendapatan PT. Indomarco Prismatama (Indomaret) akan mendapatkan serial number untuk ini setiap dokumen yang digunakan bertanggung jawab dan mudah digunakan melacak Ketika Anda menggunakan dokumen-dokumen ini, perusahaan membuat salinan sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang mencarinya menghindari kesalahan Selain itu, dokumen-dokumen ini juga tanggal acara ditambahkan.
- 4) Pengendalian fisik Adanya pengendalian fisik di dalam perusahaan namun, tidak ada kontrol fisik yang jelas atas uang tunai cadangan Kontrol ini harus ada sehingga perusahaan dapat menghindarinya adanya kecurangan yang berkaitan dengan aset perusahaan. Misalnya barang yang kantor pusat mengirimkan ke cabang atau tempat penjualan, tidak dilacak barang yang diterima atau dijual oleh

cabang atau kantor tersebut. Bisa kontrol fisik gudang mencegah.

Tabel dan Gambar





KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya Kemudian beberapa kesimpulan dapat ditarik dalam menanggapi pernyataan masalah. Beberapa temuan tersebut antara lain:

- 1) Sistem akuntansi akuntansi PT. Indomarco Prismatama dilaksanakan dengan baik namun masih perlu perbaikan dan sebaiknya komputer.
- 2) Ada bagian administrasi dan akuntansi yang jadi satu, jadi itu terjadi

kurang konsentrasi dalam mengelola keuangan perusahaan. Perusahaan juga sepenuhnya mempercayai departemen pengiriman menerima tanda terima untuk pembayaran tunai. Seringkali terjadinya ketidaktepatan antara jumlah uang yang diterima dengan jumlah ditunjukkan pada faktur penjualan.

REFERENSI

- [1] Krismiadiji.2012.Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- [2] Sari (2009) efektivitas penerapan suatu teknologi sistem informasi
- [3] <https://bbs.binus.ac.id/gbm/2021/01/22/bisnis-ritel-indomaret/>
- [4] <https://indomaret.co.id/korporat/tentang-indomaret/tentang-indomaret.html>
- [5] La midjan. (1997). Sistem informasi akuntansi. Edisi kesembilan penerbit Lembaga informatika akuntansi, bandung.